

THE Impact Rankings Questionnaire

University : Universitas Indonesia
Country : Indonesia
Web Address : ui.ac.id


[14] SDG14: Life Below Water

[14.5] Maintaining a local ecosystem

[14.5.1] Minimizing alteration of aquatic ecosystems (plan)

RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP									
Dampak yang Ditimbulkan	Sumber Dampak	Tolok Ukur Dampak	Tujuan RPL	Upaya Pengelolaan		Lokasi Pengelolaan (peta, sketsa, gambar)	Periode Pengelolaan	Institusi Pengelola LH	
				Telah Dilakukan	Akan Dilakukan			Kampus UI	BLH Kota Depok Dinas PU Kota Depok
Penurunan Kualitas Air Permukaan	<ul style="list-style-type: none"> Sumber dampak penurunan kualitas air permukaan adalah kegiatan sehari-hari para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia. Kegiatan tersebut di atas menghasilkan air limbah yang di lepas ke saluran air, sehingga berdampak pada penurunan kualitas air permukaan 	PP No. 82/2001: Bau; TDS; Kekeuhan; Rasa; Suhu; Warna; pH; Hg; As; Fe; F; Cd; CaCO ₃ ; Cl; Cr VI; Mn; NO ₃ -N; NO ₂ -N; Se; Zn; MBAS, Pb; KMnO ₄ ; Total Koliform	Mengendalikan dan meminimalkan dampak parameter pencemar air permukaan yang menjadi penyebab memburuknya kualitas air permukaan di lingkungan lokasi kegiatan agar tidak melampaui Baku Mutu Air Permukaan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengendalian Pencemaran Air	<ul style="list-style-type: none"> Mencegah para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia membuang sampah ke sembarang tempat dan tidak membuang sampah pada saluran air. Membuat promosi dan rambu-rambu cara pengelolaan sampah dan air limbah yang masuk ke dalam saluran drainase. Melakukan pemantauan dan pembersihan secara berkala terhadap saluran drainase dan Danau/Situ dari sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Akan dibangun incinerator untuk mengolah sampah infeksius. 	Lokasi pengelolaan (peta, sketsa, gambar) penurunan kualitas air permukaan adalah di saluran air dan Danau/ Situ Universitas Indonesia	dilakukan setiap hari selama kegiatan operasional Kampus Universitas Indonesia berlangsung	Kampus UI	BLH Kota Depok Dinas PU Kota Depok
Kemacetan Lalulintas Jalan Raya	Sumber dampak adalah jumlah kendaraan bermotor yang keluar masuk Kampus Universitas Indonesia dan jumlah kendaraan bermotor yang melintas di Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan Flyover Universitas menuju Kampus Universitas Indonesia	Tolok ukur dampak adalah jumlah kendaraan lalu-lalang melintas Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan Flyover, Panjang Antrian Kendaraan Bermotor, dan Laju Kecepatan Kendaraan yang melewati Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan Flyover Universitas Indonesia	Mengendalikan dan meminimalkan dampak kemacetan lalulintas yang terjadi di Jalan Raya Margonda, Jalan Raya Akses UI, Jalan Lenteng Agung dan Flyover Universitas Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menempatkan petugas khusus yang mengatur arus lalulintas kendaraan keluar-masuk area Kampus Universitas Indonesia. Melarang kendaraan parkir di jalan lingkungan Kampus Universitas Indonesia. Memaksimumkan pemanfaatan sepeda dan Bus Kuning untuk mengurangi jumlah penggunaan kendaraan bermotor pribadi (mobil dan motor) oleh mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Indonesia. Menghimbau dan menganjurkan kepada mahasiswa, dosen dan karyawan untuk menggunakan jasa transportasi Kereta Api yang sudah ada di stasiun Universitas Indonesia dan stasiun Pondokcina 	-	Lokasi pengelolaan dampak kemacetan lalulintas jalan adalah di area tapak Kampus Universitas Indonesia	dilakukan setiap hari selama kegiatan operasional Kampus Universitas Indonesia berlangsung	Kampus UI	BLH Kota Depok Dinas PU Kota Depok

Tabel 1. Environmental Management and Monitoring Plans for aquatic ecosystems



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS FARMASI

Gedung A lantai 3 Pempai: Ilmu Kesehatan,
Kampus UI, Depok 16424
T. (021) 2700402, 27066432 P. 021-7063432
E. secretariat@farmasi.ui.ac.id | www.farmasi.ui.ac.id

SURAT EDARAN
Nomor: SE-013/UN2.F15.D2/LOG.01/2019
TENTANG
PEMUSNAHAN LIMBAH MAHASISWA PENELITIAN DI
LABORATORIUM FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS INDONESIA

Sehubungan dengan adanya limbah **bahan kimia** atau **B3** yang dihasilkan oleh Mahasiswa selama penelitian di laboratorium Fakultas Farmasi Universitas Indonesia, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa penelitian yang menghasilkan limbah bahan kimia atau B3 maka **wajib** melakukan pemusnahan dan menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan
2. Pemusnahan limbah bahan kimia atau B3 dapat dilakukan dengan cara :
 - a. **Mandiri** dengan mengikuti tata cara pemusnahan limbah yang sesuai dengan aturan yang berlaku
 - b. Pengumpulan limbah secara **kollektif** oleh seluruh mahasiswa yang melakukan penelitian di periode yang sama di Laboratorium Fakultas Farmasi yang dikoordinasikan oleh mahasiswa sendiri
 - c. Mengikuti periode pemusnahan limbah bahan kimia atau B3 yang dikelola oleh bagian K3L Fakultas Farmasi Universitas Indonesia
3. Jika pemusnahan limbah bahan kimia atau B3 dilakukan secara **mandiri**, maka :
 - a. Mahasiswa wajib memusnahkan limbah tersebut sesuai dengan aturan yang berlaku
 - b. Proses pemusnahan limbah tersebut diketahui dan dilaporkan kepada tim K3L Fakultas Farmasi
 - c. Mengisi form pernyataan pemusnahan limbah tersebut telah sesuai dengan aturan yang berlaku yang kemudian di tandatangani oleh Tim K3L Fakultas Farmasi
4. Jika pemusnahan limbah bahan kimia dilakukan **kollektif** oleh mahasiswa maka:
 - a. Mahasiswa wajib menimbang limbah tersebut dan menempatkan pada jerigen/botol dengan memberikan identitas penanda (label jenis limbah dan berat limbah) kemudian menempatkan jerigen pada tempat yang aman.
 - b. Mahasiswa menghubungi vendor pengelolaan limbah dan menyelesaikan proses administrasi. Pengangkutan limbah secara kollektif dapat dilakukan jika minimal berat limbah tersebut 50 (lima puluh) kilogram. Daftar vendor dan berkas yang diperlukan dapat dikoordinasikan dengan Unit Umum Fasilitas Farmasi UI.
 - c. Mahasiswa mendampingi vendor diatas selama proses pengangkutan limbah berlangsung hingga semua limbah bahan kimia terangkut
 - d. Mahasiswa melaporkan pelaksanaan pemusnahan limbah tersebut kepada tim K3L Fakultas Farmasi UI
5. Jika pemusnahan limbah bahan kimia atau B3 mengikuti periode pemusnahan limbah Fakultas Farmasi maka :

Figure 2. Circular Letter from Dean Faculty of Pharmacy SE-013/UN2.F15.D2/LOG.01/2019 Concerning the Destruction of Student-Research-in-Laboratory Waste





**KEBIJAKAN MUTU
KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)
UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (UPT K3L)
UNIVERSITAS INDONESIA**

UPT K3L berkomitmen melindungi jiwa setiap orang, menjaga mutu layanan, mempertahankan reputasi baik, proteksi terhadap aset dan lingkungan dari potensi bahaya dan risiko keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) yang berhubungan dengan aktivitas kerja UPT K3L di lingkungan kampus Universitas Indonesia. Dalam upaya memastikan komitmen tersebut, pimpinan UPT K3L bersama dengan seluruh pihak terkait berkead untuk :

- Menyediakan layanan K3L yang sesuai dengan tuntutan pelanggan;
- Mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko K3L serta mengendalikannya untuk mencegah terjadinya insiden serta mencapai *zero incident* (nihil insiden), *zero injury and work related disease* (nihil cedera dan penyakit akibat kerja), *zero pollution* (nihil pencemaran lingkungan), dan *zero plastic* (nihil penggunaan plastik);
- Menyediakan segala sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta mengalokasikan anggaran yang dibutuhkan untuk pengembangan dan implementasi program K3L;
- Menyediakan peralatan dan perlengkapan serta pemeliharaan lingkungan kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan bagi pegawainya;
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pegawai UPT K3L UI agar dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan benar, serta memenuhi aspek K3L;
- Melakukan perbaikan kinerja secara berkesinambungan melalui Sistem Manajemen Mutu Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMMK3L) di seluruh aktivitas UPT K3L secara efektif dan efisien serta pembudayaan K3L;
- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dalam bidang K3L yang relevan dengan proses kerja sebagai persyaratan minimum K3L;
- Memastikan penyimpanan sistem dan operasional, termasuk pengaduan unit kerja dan masyarakat, ditangani secara cepat dan tepat;
- Melakukan konsultasi dan melibatkan partisipasi seluruh pekerja UPT K3L UI dalam pembuatan dan pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMMK3L).

Pimpinan UPT K3L UI berkomitmen bahwa Kebijakan Mutu serta K3L ini harus dikomunikasikan, dipahami dan diimplementasikan kepada seluruh pegawai, mahasiswa, tamu dan setiap orang yang berada di wilayah kerja UPT K3L UI, serta menerapkan Sistem Manajemen Mutu K3L yang efektif berdasarkan Standar ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 dan didokumentasikan untuk peningkatan yang berkelanjutan.

Depok, 25 September 2019
Kepala UPT K3L Universitas Indonesia


Prof. Dra. Fatma Lestari, M.Si., Ph.D
 NIP. 196809091995122001

Koordinator Manajemen K3  Yuni Kusminanti, SKM., M.Si NUP. 140813013	Koordinator Manajemen Lingkungan  Anom Biowalako, Ph.D NIP. 197406011998021001	Koordinator Manajemen ERP  Devi Partina Wardani, SKM., M.KKK NUP. 200220310281219891
---	---	---

 UNIT PELAKSANA TEKNIS KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L) UNIVERSITAS INDONESIA	No. Dok. : PD-UPTK3L-K3-10 Revisi : 01 Tanggal : 01 Februari 2016 Halaman : 7 dari 33
Gedung <i>Integrated Laboratory and Research Center (ILRC)</i> Lantai 2 Kampus UI Depok 16424 Indonesia Telp. 0812 1364 9708	
PEDOMAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN UNIVERSITAS INDONESIA	
<p>1.3.9. Aspek Lingkungan Unsur dari kegiatan, dan produk dari perusahaan yang dapat berinteraksi dengan lingkungan.</p> <p>1.3.10. Dampak Lingkungan Setiap perubahan pada lingkungan, baik merugikan atau menguntungkan, seluruhnya atau sebagian yang dihasilkan oleh kegiatan, dan produk dari perusahaan.</p> <p>1.3.11. Aspek Dampak Penting Lingkungan Aspek Lingkungan yang dapat mempunyai Dampak Penting terhadap Lingkungan</p> <p>1.3.12. Tujuan Lingkungan Cita-cita lingkungan secara menyeluruh, yang timbul dari kebijakan lingkungan, untuk dicapai, dan yang dikuantifikasikan bila dimungkinkan.</p> <p>1.3.13. Sasaran Lingkungan Persyaratan kinerja secara rinci, dikuantifikasikan bila dimungkinkan, dari tujuan lingkungan yang perlu ditentukan dan dipenuhi untuk mencapai tujuan lingkungan.</p> <p>1.3.14. Kondisi Normal</p>	


Figure 3. Guidelines for the Management System of Safety, Occupational Health, and Environment at Universitas Indonesia

RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP



RENCANA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAN RENCANA
PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

Pada dasarnya pengelolaan dampak lingkungan hidup yang timbul sebagai akibat adanya suatu kegiatan harus disesuaikan dengan tipologi lingkungan hidup yang ada yaitu kondisi kualitas fisik-kimia lingkungan, kualitas kehidupan makhluk hidup dan kualitas lingkungan social-ekonomi-budaya masyarakat setempat. Selama kegiatan operasional Kampus UI - Depok, pihak pemrakarsa yaitu Kampus UI - Depok berusaha mengelola setiap perubahan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas kegiatan yang dilakukan. Upaya pengelolaan lingkungan tersebut bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya penurunan kualitas lingkungan hidup yang ditimbulkan oleh kegiatan Kampus UI - Depok. Pengelolaan dilakukan dengan cara meminimumkan dampak negative pada sumber dampak dan memaksimumkan dampak yang timbul serta memeliharanya secara berkelanjutan. Uraian Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan ini merupakan kajian yang telah dan akan dilaksanakan pada kegiatan operasional Kampus UI - Depok.


 PRESIDEN
 REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
 PERATURAN PEMERINTAH
 NOMOR 82 TAHUN 2001
 TANGGAL 14 Desember 2001
 TENTANG PENGELOLAAN KUALITAS AIR DAN
 PENGENDALIAN pencemaran AIR

Kriteria Mutu Air Berdasarkan Kelas

PARAMETER	SATUAN	KELAS				Keterangan
		I	II	III	IV	
FISIKA						
Temperatur	°C	debet 2	debet 3	debet 4	debet 5	Deviasi temperatur dari keadaan alamiah
Bleed Terbut	mg/l	1000	1000	1000	2000	
Kelemb. Terapan	mg/l	50	50	400	450	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, maks. terapan = 5000 mg/l
KEMIA ANORGANIK						
pH		6 - 9	6 - 9	6 - 9	5 - 9	Apabila secara alamiah di luar rentang tersebut, maka dibenarkan berdasarkan kondisi alamiah
BOD	mg/l	2	3	6	10	
COD	mg/l	10	25	50	100	
DO	mg/l	6	4	3	2	Angka lebih minimum
TSS (total suspended matter)	mg/l	0,2	0,2	1	5	
NO ₃ -N sebagai N	mg/l	10	10	20	20	
NH ₄ -N	mg/l	0,5	(1)	(1)	(1)	Bagi Perikanan, kandungan amonia bebas untuk ikan yang paku < 0,02 mg/l, sebagai NH ₃
Fe	mg/l	0,05	1	1	1	
Clorid	mg/l	0,2	0,2	0,2	0,2	
Fluorid	mg/l	1	(1)	(1)	(1)	
Barium	mg/l	1	1	1	1	
Selenium	mg/l	0,01	0,05	0,05	0,05	
Mercurium	mg/l	0,01	0,01	0,01	0,01	
Phospor (P)	mg/l	0,05	0,05	0,05	1	
Demang	mg/l	0,02	0,02	0,02	0,2	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, Cu < 1 mg/l
Besi	mg/l	0,3	(1)	(1)	(1)	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, Fe < 3 mg/l
Zinc	mg/l	0,03	0,03	0,03	1	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, Pb < 0,1 mg/l

Figure 4. Environment management planning and water standard quality policy to comply with

Description :

Universitas Indonesia (UI) has an environmental management plan to minimize physical, chemical, and biological alterations of related aquatic ecosystems. UI tries to manage any changes in the environment caused by the campus activities. These environmental management efforts are aimed at preventing and overcoming the decline in environmental quality caused by the UI Campus activities. The University of Indonesia Environmental Management and Monitoring Plan is a study that has been and will be carried out in the operational activities of the UI Campus.

In Guidelines for the Management System of Safety, Occupational Health, and Environment at UI, there is a quality policy, one of it is to identify potential safety and environment hazards, risks and control them to prevent the occurrence of occupational diseases, reducing the incidence rate, and minimizing environmental pollution, including aquatic ecosystems and compliance with national laws and regulations.



Evidence Link:

1. <https://k31.ui.ac.id/konservasi-perairan-dan-lingkungan-pemantauan-dan-evaluasi-kualitas-lingkungan-kawasan-kampus-ui/>
2. <https://k31.ui.ac.id/download/dokumen-rencana-pengelolaan-lingkungan-hidup-dan-rencana-pemantauan-lingkungan-hidup/>
3. <https://k31.ui.ac.id/download/kebijakan-mutu-upt-k31-ui/>
4. <https://farmasi.ui.ac.id/wp-content/uploads/2019/09/SE-013-Pemusnahan-Limbah-Mahasiswa-Penelitian-di-Laboratorium-F-1.pdf>